

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode peramalan Double Exponential Smoothing ini dapat diimplementasikan untuk studi kasus prediksi permintaan kayu di PT. Inhutani I (persero) Gresik.
2. Sistem ini memiliki variasi perhitungan, mulai dari perhitungan dengan data acuan 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan menggunakan alpha 0,1-alpha 0,9.
3. Dari pengujian pada data kayu meranti berdasarkan acuan 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan menghasilkan error terkecil yaitu pengujian menggunakan acuan 12 bulan dengan nilai alpha 0,3 menghasilkan nilai MAD 50,1602 dan MAPE 30,1898.

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk pengembang sistem selanjutnya adalah:

1. Diharapkan adanya penelitian dengan metode selain trend linier seperti menggunakan pemodelan regresi linier dengan metode algoritma genetika untuk kemudian dibandingkan dengan metode Double Exponential Smoothing (Brown) ini.
2. Metode ini memiliki kesulitan untuk menentukan tingkat prediksi terbaik dengan nilai error terkecil karena diharuskan untuk memprediksi dengan alpha 0,1 – 0,9 untuk mengetahui alpha terbaik dengan memiliki tingkat nilai selisih error terkecil.